

## Duplikasi Strong Interest Inventory

**Pardi**

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: valentpradi@gmail.com

### **Abstrak**

Pengembangan instrumen minat karir remaja, seperti Strong Interest Inventory (SII), penting untuk membantu mereka memahami dan mengoptimalkan potensi karir. Kondisi ideal melibatkan pemahaman diri yang kuat dan bimbingan efektif dari guru, konselor, dan orang tua. Fenomena ketidakpastian pilihan karir dan pengaruh lingkungan sosial memerlukan solusi, dan SII muncul sebagai alat yang efektif. Penelitian menggunakan Metode Kualitatif research, yang mana pengambilan populasi sebanyak 30 Siswa SMP kelas IX di SMP Pangudi Luhur Haji Nawi, Jakarta Selatan. Hasil uji instrumen memilih tiga anak secara random dan hasilnya menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan efektif untuk menentukan arah pilihan karier yang sesuai dengan minat dan kemampuan yang cenderung sesuai dengan tipe kepribadian yang dimiliki. Definisi konseptual menggambarkan peran SII dalam membantu siswa SMP menjelajahi minat dan kecenderungan karir mereka, memberikan panduan dalam pemilihan mata pelajaran, dan merencanakan masa depan pendidikan dan karir. Definisi operasional menjelaskan penggunaan 29 nomor pernyataan dan 18 aspek minat untuk membantu siswa memahami potensi karir mereka. Secara keseluruhan, SII muncul sebagai instrumen yang efektif untuk membimbing remaja dalam pengembangan karir mereka, mengurangi kesalahan pemilihan karir dan meningkatkan kepuasan kerja dengan mengoptimalkan kesesuaian antara minat dan pilihan karir.

**Kata Kunci:** Minat karier, Strong Interest Inventory

### **Abstract**

*The development of young people's career interest instruments, such as the Strong Interest Inventory (SII), is important to help them understand and optimize their career potential. Ideal conditions involve strong self-understanding and effective guidance from teachers, counselors, and parents. The phenomenon of uncertainty of career choices and the influence of the social environment requires solutions, and SII is emerging as an effective tool. The study used the Qualitative Research Method, which took populasi as many as 30 junior high school students grade IX at SMP Pangudi Luhur Haji Nawi, South Jakarta. The results of the instrument test selected three children randomly and the results showed that the instrument used was effective in determining the direction of career choices that were in accordance with interests and abilities that tended to suit their personality type. The conceptual definition describes the role of SII in helping junior high students explore their interests and career tendencies, providing guidance in subject selection, and planning for educational and career futures. The operational definition explains the use of 29 statement numbers and 18 aspects of interest to help students understand their career potential. Overall, SII is emerging as an effective instrument to guide adolescents in their career development, reduce career selection errors and increase job satisfaction by optimizing the fit between interests and career choices.*

**Keywords:** Career interests, Strong Interest Inventory

## Pendahuluan

Pengembangan instrumen minat karir yang kuat (Strong Interest Inventory atau SII) pada remaja membutuhkan pemahaman tentang kondisi ideal yang seharusnya dalam konteks pengembangan karir remaja, fenomena di lapangan, dan hasil penelitian terkait. Kondisi Ideal dalam Pengembangan Karir Remaja yang diharapkan adalah: pertama pemahaman diri. Remaja perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang minat, nilai, dan keterampilan pribadi mereka.

Kesadaran akan minat karir yang sesuai dapat membantu mereka membuat keputusan pendidikan dan karir yang sesuai dengan kepribadian mereka. Kedua Bimbingan yang Efektif: Guru, konselor, dan orang tua perlu memberikan bimbingan yang efektif kepada remaja dalam memahami pilihan karir (Kusumawati, 2022). Bimbingan yang tepat dapat membantu menghindari kesalahan pemilihan karir yang mungkin mengarah pada ketidakpuasan dan ketidakstabilan pekerjaan di masa depan (Kusumawati, 2023).

Fenomena dialami remaja: 1) Ketidakpastian Pilihan Karir. Banyak remaja menghadapi ketidakpastian dalam memilih karir karena kurangnya pemahaman diri dan pengetahuan tentang pilihan karir yang ada. Sehingga setelah lulus sekolah remaja masih bingung untuk menentukan pilihan. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya pemahaman diri akan ketrampilan, minat, bakat, dan daya juang rendah. Pengetahuan pilihan karir yang terbatas menyebabkan remaja memilih yang penting kerja dapat duit, Tidak bersedia menerima tawaran kerja disuatu tempat, bahkan ada yang memutuskan untuk menganggur.

Remaja mungkin tidak sepenuhnya menyadari minat atau bakat mereka, sehingga mereka cenderung membuat keputusan karir yang tidak sesuai dengan kecenderungan alamiah mereka. 2) Pengaruh Lingkungan Sosial: Faktor lingkungan, seperti tekanan dari orang tua, teman sebaya, dan media, dapat mempengaruhi pemilihan karir remaja tanpa mempertimbangkan minat dan kecenderungan pribadi. Setelah lulus, jika tidak kuliah, remaja memilih untuk ikut-ikutan kerja temannya, yang penting pergi dari rumah berbekal keinginan dan harapan (Kusumawati, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian MRA Puspitasari (2021) menunjukkan bahwa Kepuasan kerja lebih tinggi ketika seseorang bekerja dalam bidang yang sesuai dengan minat mereka. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yaitu motivasi, kepuasan kinerja, tingkat stress, kondisi fisik pekerjaan dan aspek ekonomis lainnya (Simamora, 1995). Remaja yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang minat karir mereka cenderung membuat pilihan pendidikan dan karir yang lebih cocok dengan kepribadian mereka.

Dalam mengembangkan instrumen minat karir untuk remaja, Instrumen seperti SII dapat memberikan panduan personal dan akurat tentang minat karir, membantu remaja membuat keputusan yang lebih terinformasikan. Instrumen SII dapat membantu mengurangi kesalahan pemilihan karir dengan memberikan wawasan yang lebih baik tentang minat dan preferensi individu. Dengan menggunakan instrumen yang kuat,

remaja dapat mengoptimalkan pengembangan karir mereka dengan lebih baik sesuai dengan minat dan kecenderungan pribadi.

Penelitian pengembangan SII penting karena hasilnya bermanfaat bagi dunia pendidikan. terselesaikannya penelitian pengembangan ini diharapkan ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh, yaitu: 1) untuk membantu eksplorasi karir siswa SMP dalam menetapkan pilihan terhadap pendidikan lanjutan. 2) Dihasilkan pedoman penggunaan dan pedoman interpretasi dari instrumen minat vokasional berbasis Strong Interest Inventory (SII) untuk membantu eksplorasi karir siswa SMP dalam menetapkan pilihan terhadap pendidikan lanjutan. 3) Dihasilkan instrumen instrumen minat vokasional berbasis tipologi Holland yang membantu eksplorasi karir siswa SMP menjadi instrumen utama dalam menetapkan pilihan terhadap pendidikan lanjutan.

### **Metode Penelitian**

Peneliti melakukan pencarian artikel dengan topik Strong Interest Inventory. Teori tersebut untuk mengenali tipe-tipe minat karier yang berpengaruh dalam karir. Instrumen pilihan karir yang memantapkan arah pilihan karir berdasarkan tipe, sifat dan karakteristik psikologis (kepribadian) dengan model lingkungan yang mencakup enam tipe kepribadian yakni menggunakan teori Holland antara lain: lingkungan realistik, lingkungan intelektual, lingkungan sosial, lingkungan konvensional, lingkungan usaha dan lingkungan artistic.

Penelitian menggunakan Metode Kualitatif research, yang mana pengambilan populasi sebanyak 30 Siswa SMP kelas IX di SMP Pangudi Luhur Haji Nawi, Jakarta Selatan. Hasil uji instrumen memilih tiga anak secara random dan hasilnya menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan efektif untuk menentukan arah pilihan karier yang sesuai dengan minat dan kemampuan yang cenderung sesuai dengan tipe kepribadian yang dimiliki.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Uji Coba Instrumen**

##### ***Uji Validitas***

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto, suatu instrumen memiliki validitas tinggi apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen, yaitu mengukur apa yang hendak diukur. Terdapat beberapa tahapan pengujian validitas, yaitu validitas konstruk, validitas konten, dan face validity. Uji validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan pendapat ahli.

Setelah mengkonstruksi Strong Interest Inventory/SII berlandaskan teori yang dikemukakan oleh Strong, 1927b, selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk menilai kesesuaian antara variabel, dimensi, aspek, indikator, dan deskriptor dengan kerangka teoritis. Selain pengujian validitas konstruk, juga dilakukan uji validitas empirik. Setelah melakukan alih bahasa oleh dua orang ahli lulusan sarjana Bahasa

Inggris. kemudian dilakukan telaah, dan dipastikan bahwa item-item tersebut dapat diujicobakan kepada 30 siswa-siswi SMP Pangudi Luhur Jakarta.

Rata-rata item yang tertera dipahami oleh siswa-siswi, hanya dua item yang bagi mereka asing yaitu pertama, jauhari yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah pedagang intan. Kedua, Insinyur keselamatan proses adalah insinyur spesialis yang menjamin keamanan dan efisiensi proses industri.

### ***Uji Reliabilitas***

Untuk mengetahui apakah skala penilai yang akan digunakan dalam penelitian ini reliabel atau tidak, maka peneliti melakukan uji reliabilitas dengan teknik Cronbach's Alpha: Hitung koefisien alfa Cronbach, yang mengukur konsistensi internal item-item dalam alat pengukur Rumus yang digunakan adalah: SPSS dengan pengujian One Simple T-Test. Berikut adalah hasil perhitungan uji reliabilitas.

**One-Sample Test**

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
SII_tinggi	11.131	29	<,001	3.73333	3.0474	4.4193

Berdasarkan pengujian melalui aplikasi SPSS yang menyatakan Sig < alpha, maka minat karier peringkat pertama/tertinggi pada SII adalah valid.

**One-Sample Test**

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
SII_sedang	7.779	29	<,001	2.46667	1.8182	3.1152

Berdasarkan pengujian melalui aplikasi SPSS yang menyatakan Sig < alpha, maka minat karier peringkat kedua/sedang pada SII adalah valid.

**One-Sample Test**

Test Value = 0

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
SII_rendah	5.367	29	<,001	1.40000	.8665	1.9335

Berdasarkan pengujian melalui aplikasi SPSS yang menyatakan Sig < alpha, maka minat karier peringkat ketiga/rendah pada SII adalah valid.

### **Hasil Asesmen dengan Instrumen Adaptasi**

#### ***Gambaran Data Umum***

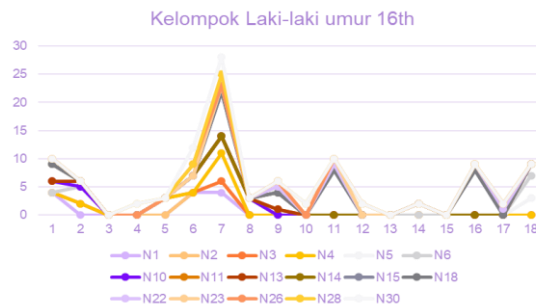
Data umum: jumlah siswa: 30 siswa/i kelas IX SMP Pangudi Luhur Jakarta, yang terdiri dari 19 Laki-laki, 11 Perempuan. Umur siswa adalah 15th dan 16 th.

**Profil Kelompok**

*Profil kelompok laki-laki umur 15<sup>th</sup>*

Minat Interest terkuat untuk kelompok umur 15th pada kelas IX SMP Pangudi Luhur Jakarta adalah bagian: 1) Hukum, Keselamatan Publik, Pemasyarakatan dan Keamanan: Minat pada layanan peradilan, hukum dan perlindungan bagi masyarakat dan properti. 2) Manufaktur Mekanik: Minat menerapkan prinsip-prinsip mekanik pada situasi praktis dengan menggunakan mesin, perkakas tangan atau teknik. 3) Teknologi Informasi (TI): Minat dalam desain, pengembangan, dukungan dan pengelolaan perangkat keras, perangkat lunak, multimedia, layanan integrasi sistem dan dukungan teknis. Yang memiliki minat tertinggi: N12

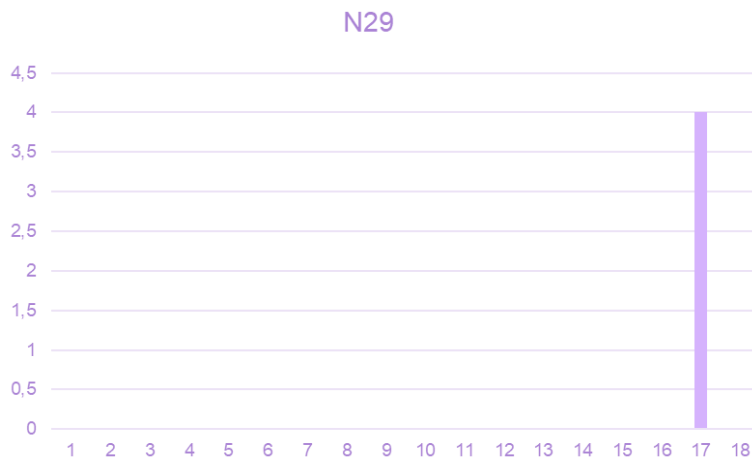
*Profil kelompok laki-laki umur 16th*



1: A,2:B,3:C, 4:D, 5:E, 6:F, 7:G, 8:H,9:I, 10:J, 11: K, 12:L, 13:M, 14:N, 15: O, 16:P, 17: Q, 18: R

Minat Interest terkuat untuk kelompok umur 15th pada kelas IX SMP Pangudi Luhur Jakarta adalah bagian: 1) Bisnis, Manajemen dan Administrasi: Minat dalam mengatur, mengarahkan, dan mengevaluasi fungsi bisnis. 2) Perhotelan dan Pariwisata: Minat memberikan pelayanan kepada orang lain dalam perencanaan perjalanan dan pelayanan perhotelan di hotel, restoran dan rekreasi. 3) Pemerintahan dan Administrasi Publik: Minat menjalankan fungsi pemerintahan di tingkat lokal, negara bagian atau tingkat federal.

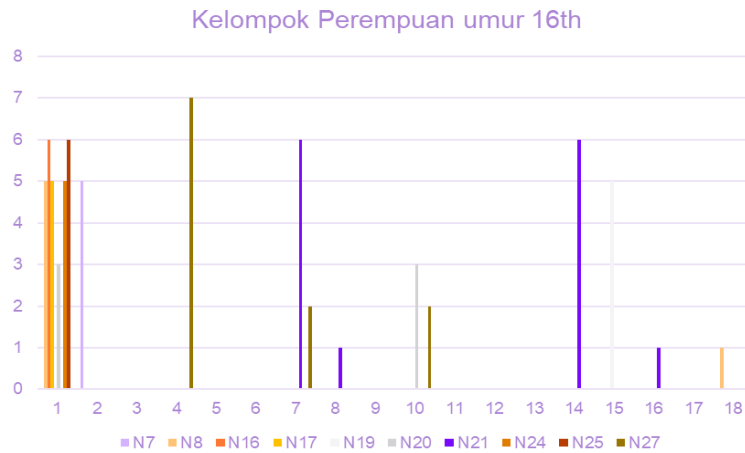
*Profil kelompok perempuan umur 15<sup>th</sup>*



1:A,2:B,3:C, 4:D, 5:E, 6:F, 7:G, 8:H,9:I, 10:J, 11: K, 12:L, 13:M, 14:N, 15: O, 16:P, 17: Q, 18: R

Hewan, Pertanian dan Sumber Daya Alam: Minat pada aktivitas yang melibatkan pelatihan, pemeliharaan, pemberian makan, dan merawat hewan.

*Profil kelompok perempuan umur 16<sup>th</sup>*

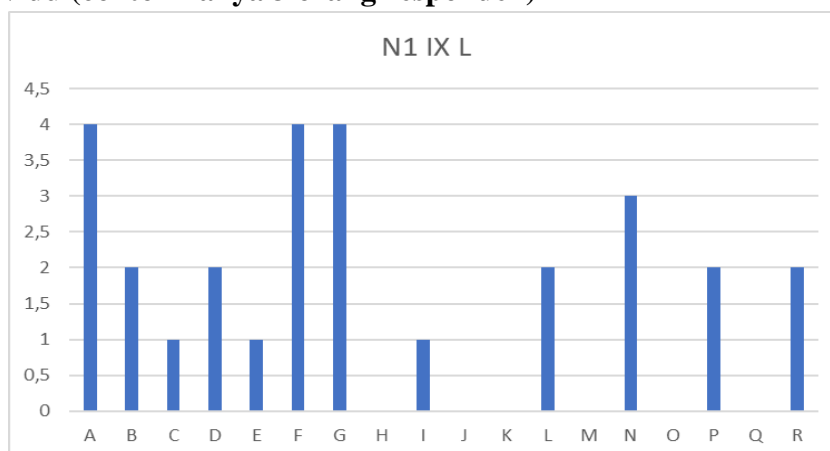


1:A,2:B,3:C, 4:D, 5:E, 6:F, 7:G, 8:H,9:I, 10:J, 11: K, 12:L, 13:M, 14:N, 15: O, 16:P, 17: Q, 18: R

Hukum, Keselamatan Publik, Pemasarakatan dan Keamanan: Minat pada layanan peradilan, hukum dan perlindungan bagi masyarakat dan properti. Seni, Teknologi A/V dan Komunikasi: Minat pada seni kreatif atau pertunjukan, komunikasi atau A/V teknologi. Sains, Teknologi, Teknik dan Matematika: Minat dalam pemecahan masalah, menemukan, mengumpulkan dan menganalisis informasi dan menerapkan temuan pada masalah di bidang sains, matematika, dan teknik.

Bisnis, Manajemen dan Administrasi: Minat dalam mengatur, mengarahkan, dan mengevaluasi fungsi bisnis. Pelayanan Kemanusiaan: Minat membantu orang lain dengan kebutuhan mental, spiritual, sosial, fisik atau karier mereka. Keuangan, Perbankan, Investasi dan Asuransi: Minat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan dan investasi, dan menyediakan layanan perbankan dan asuransi.

**Profil Individu (contoh hanya 3 orang responden)**

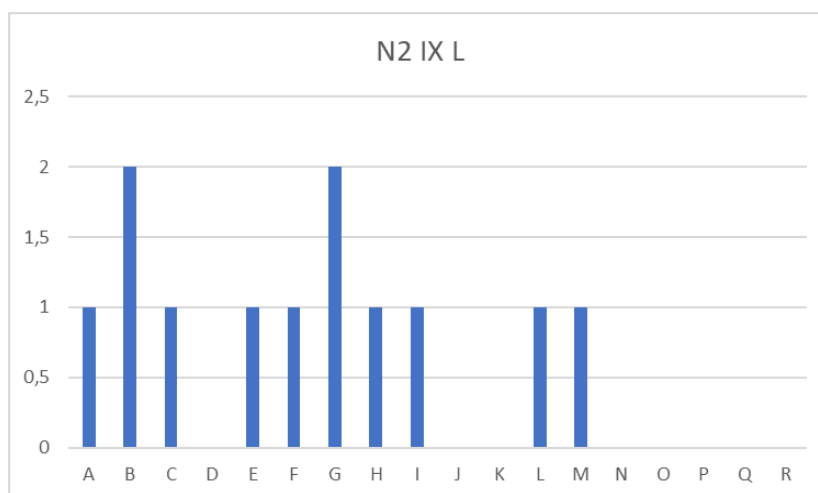


Nama: N1, Kelas: IX, Umur: 16th, Sekolah: SMP Pangudi Luhur Jakarta. Berdasarkan hasil pengisian SII, ia memiliki minat yang kuat pada: bidang A, F, G. Urutan minat kedua pada bidang: N, dan urutan minat ketiga pada: bidang B, D, L, P, R.

Dari hasil tersebut N1 akan berkembang minatnya jika ia dimasukkan dalam kelompok yang memiliki minat yang sama pada bidang: 1) Seni, Teknologi A/V dan Komunikasi: Komposer dan Penata Musik, Editor Film dan Video, Pembuat peta, Juru potret, Penulis teknis, Perancang grafis. Manufaktur (Mekanikal/Industri): Operator Pabrik Gas dan Minyak, Pekerja pengolahan logam/plastik. 3) Bisnis, Manajemen dan Administrasi: Akuntan, Petugas Pengiriman dan Penerimaan, Ahli statistik.

4) Dengan demikian, N1 lebih tertarik pada pekerjaan lapangan yang memerlukan kreatifitas mengatasi persoalan dan ketrampilan saat melakukan pekerjaan, khususnya pekerjaan. Misalnya: Komposer dan Penata Musik, Editor Film dan Video, Pembuat peta, Juru potret, Penulis teknis, Perancang grafis. Operator Pabrik Gas dan Minyak, Pekerja pengolahan logam/plastic, Akuntan, Petugas Pengiriman dan Penerimaan, Ahli statistik. 5) Kecenderungan belajar dibidang Seni, Teknologi A/V dan komunikasi, mekanikal industry, bisnis, manajemen dan administrasi.

5) Minat kerja dalam hal seni, operator mesin, bisnisan. 6) Hobi yang disenangi adalah Juru potret, Editor film/video, dan penulis. 7) Kepribadian dan lingkungan kerja yang diminati: Dimungkinkan Ia berkepribadian: 1) Artistic dan kecenderungan kerja Kreatif, inovatif, dan senang mengekspresikan diri melalui seni. Menyukai aktivitas yang memungkinkan ekspresi kreatif dan imajinatif. Cocok untuk pekerjaan di bidang seni, desain, atau kreativitas 2) Realistik dan kecenderungannya suka bekerja dengan tangan dan keterampilan fisik. Menyukai aktivitas yang bersifat praktis, konkret, dan nyata. Cocok untuk pekerjaan teknis, konstruksi, atau lapangan yang membutuhkan keterampilan fisik.

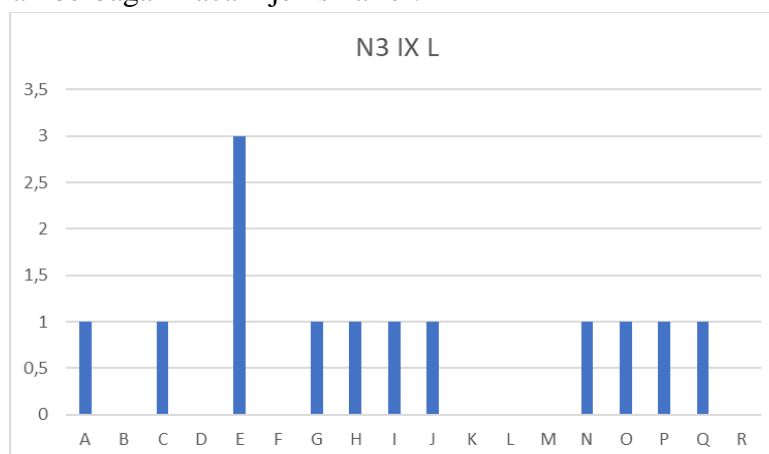


Nama: N2, Kelas: IX, Umur: 16th, Sekolah: SMP Pangudi Luhur Jakarta. Berdasarkan hasil pengisian SII, ia memiliki minat yang kuat pada: bidang B, G. Urutan minat kedua pada bidang: C, E, F, H, I, L, M.

Dari hasil tersebut N2 akan berkembang minatnya jika ia dimasukkan dalam kelompok yang memiliki minat yang sama pada bidang: 1) Sains, Teknologi, Teknik dan Matematika: Insinyur dirgantara, Ahli biologi, Ahli kimia, Insinyur listrik dan elektronika, Ahli ilmu bumi, Insinyur perminyakan, Insinyur mekanik, Ahli meteorologi, Fisikawan, Insinyur keselamatan. 2) Bisnis, Manajemen dan Administrasi: Akuntan, Manajer periklanan, Operator komputer, Reporter Pengadilan, Analis Manajemen, Perencana Pertemuan dan Konvensi, Petugas Penggajian, Manajer Properti dan Real Estat, Petugas Pengiriman dan Penerimaan, Ahli statistik. Yang dipilih Bidang Seni, Teknologi A/V dan Komunikasi; Komposer dan penata musik. Belum ada konsistensi dengan pengisian inventory tahap pertama.

Dengan demikian, N2 lebih tertarik pada pekerjaan lapangan yang memerlukan kreatifitas mengatasi persoalan dan ketrampilan saat melakukan pekerjaan, khususnya pekerjaan. Misalnya: Komposer dan Penata Musik, Editor Film dan Video, Pembuat peta, Juru potret, Penulis teknis, Perancang grafis. Operator Pabrik Gas dan Minyak, Pekerja pengolahan logam/plastic, Akuntan, Petugas Pengiriman dan Penerimaan, Ahli statistik. Kecenderungan belajar dibidang Seni, Teknologi A/V dan komunikasi, mekanikal industry, bisnis, manajemen dan administrasi. Minat kerja dalam hal seni, operator mesin, bisnisan. Hobi yang disenangi adalah Juru potret, Editor film/video, dan penulis

Kepribadian dan lingkungan kerja yang diminati: Dimungkinkan Ia berkepribadian: 1) Artistic dan kecenderungan kerja Kreatif, inovatif, dan senang mengekspresikan diri melalui seni. Menyukai aktivitas yang memungkinkan ekspresi kreatif dan imajinatif. Cocok untuk pekerjaan di bidang seni, desain, atau kreativitas 2) Realistik dan kecenderungannya suka bekerja dengan tangan dan keterampilan fisik. Menyukai aktivitas yang bersifat praktis, konkret, dan nyata. Cocok untuk pekerjaan teknis, konstruksi, atau lapangan yang membutuhkan keterampilan fisik. Belum ada konsistensi dengan pengisian inventory tahap pertama. Maka N2 perlu diberi kesempatan untuk mengenali berbagai macam jenis karier.



Nama: N3, Kelas: IX, Umur: 16th, Sekolah: SMP Pangudi Luhur Jakarta. Berdasarkan hasil pengisian SII, ia memiliki minat yang kuat pada: bidang E. Urutan minat kedua pada bidang: A, C, G, H,I, J, N, O, P, Q. Dari hasil tersebut N3 akan

berkembang minatnya jika ia dimasukkan dalam kelompok yang memiliki minat yang sama pada bidang

Seni, Teknologi A/V dan Komunikasi: Minat pada seni kreatif atau pertunjukan, komunikasi atau A/V teknologi, C. Tumbuhan, Pertanian dan Sumber Daya Alam: Minat terhadap aktivitas yang melibatkan tumbuhan dan biasanya di lingkungan luar ruangan.

Manufaktur Mekanik: Minat menerapkan prinsip-prinsip mekanik paadalah da situasi praktis dengan menggunakan mesin, perkakas tangan atau Teknik. Kemudian minat berikutnya. Manufaktur (Mekanikal/Industri): Minat dalam mengatur, mengarahkan, dan mengevaluasi fungsi bisnis. Pemasaran, Penjualan dan Pelayanan: Minat untuk membawa orang lain ke suatu sudut pandang melalui persuasi pribadi, menggunakan teknik penjualan atau promosi.

Perhotelan dan Pariwisata: Minat memberikan pelayanan kepada orang lain dalam perencanaan perjalanan dan pelayanan perhotelan di hotel, restoran dan rekreasi. Pelayanan Kemanusiaan: Minat membantu orang lain dengan kebutuhan mental, spiritual, sosial, fisik atau karier mereka. Keuangan, Perbankan, Investasi dan Asuransi: Minat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan dan investasi, dan menyediakan layanan perbankan dan asuransi.

Ilmu Kesehatan, Perawatan dan Pencegahan: Minat membantu orang lain dengan memberikan diagnostik, terapeutik, layanan informasi dan lingkungan, termasuk penelitian dan pengembangan layanan kesehatan baru. Teknologi Informasi (TI): Minat dalam desain, pengembangan, dukungan dan pengelolaan perangkat keras, perangkat lunak, multimedia, layanan integrasi sistem dan dukungan teknis. Hewan, Pertanian dan Sumber Daya Alam: Minat pada aktivitas yang melibatkan pelatihan, pemeliharaan, pemberian makan, dan merawat hewan.

Yang dipilih L: Arsitektur, A: Seni, Teknologi A/V dan komunikasi; actor, penata seni, editor film dan video, desainer set dan pameran. Belum ada konsistensi pilihan dengan yang tahap pertama. Dengan demikian, N3 lebih tertarik pada pekerjaan rutinitas, tugas terstruktur, dan pekerjaan yang melibatkan pengolahan data atau pengorganisasian. Mereka dapat menemukan kepuasan dalam pekerjaan administratif, keuangan, atau bidang terkait lainnya. Kecenderungan belajar dibidang Manufaktur (Mekanikal/Industri) Insinyur kimia dan teknik industri.

Minat kerja dalam hal Insinyur kimia Operator Forklif Operator Pabrik Gas dan Minyak Jauhari Tukang kunci Pekerja pengolahan logam/plastik Tukang reparasi mesin kantor Operator. Hobi yang disenangi adalah pemesinan. Kepribadian dan lingkungan kerja yang diminati: Conventional (C): menyukai rutinitas, tugas terstruktur, dan pekerjaan yang melibatkan pengolahan data atau pengorganisasian. Mereka dapat menemukan kepuasan dalam pekerjaan sebagai Insinyur kimia, Operator Forklif, Operator Pabrik Gas dan Minyak, Jauhari, Tukang kunci, Pekerja pengolahan logam/plastik, Tukang reparasi mesin kantor, Operator pembangkit listrik, Buruh Sepatu dan Kulit, Tukang las. Belum ada konsistensi dengan pengisian inventory tahap pertama. Maka N3 perlu diberi kesempatan untuk mengenali berbagai macam jenis karier.

## Kesimpulan

Strong Interest Inventory (SII) menggunakan metode konstruksi skala secara berurutan dengan memilih item yang mencerminkan definisi dan deskripsi dari enam tipe minat yang diusulkan oleh Holland. Statistik item digunakan untuk memilih item yang berkontribusi pada homogenitas skala, di mana pilihan tertinggi menunjukkan minat yang kuat, sementara pilihan dengan skor tingkat kedua mencerminkan kontribusi atau homogenitas. Skala yang homogen memiliki item-item yang saling berkaitan dan mengukur konsep serupa.

Rekomendasi penggunaan SII adalah pada tingkat SMP dan SMA untuk membantu siswa mengenali bakat dan minat yang kuat, terutama siswa kelas IX SMP dalam menentukan pilihan jurusan di SMA. Guru dan konselor dapat mengarahkan minat karier siswa berdasarkan data yang diperoleh dari SII, sementara perlu dipahami bahwa kelompok-kelompok siswa dapat dibentuk berdasarkan minat dan bakat yang sama.

Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan pihak lainnya perlu ditingkatkan untuk memberikan kesempatan pengenalan bidang karier yang bervariasi. Ulangan Test Inventory Minat diperlukan untuk melihat konsistensi, sementara kolaborasi antara pihak sekolah, organisasi, dan pengusaha dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang minat karier kepada siswa.

## BIBLIOGRAFI

- Dwi Nastiti, Nurfi Laili (2020). Buku ajar asesmen minat dan bakat teori dan aplikasinya. Diterbitkan Oleh : UMSIDA Press
- Eny usmawati (2019). Konsep Dasar Pilihan Karir Berdasarkan Teori Holland. Artikel Teori karir Holland- PPPPTK Penjas dan BK.
- Nadia Azmi Harahap 1\*), Restu Amalianingsih 2 , Dede Rahmat Hidayat (2020). Tipe Kepribadian Dalam Mengambil Keputusan Karir Berdasarkan Teori John L Holland. Volume 11 Number 1, 20XX, pp 40- 46, ISSN: Print 2598-3199 – Online 2598-3210 Undiksha | DOI: 10.23887/ <http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v10i2>, Open Access <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/index>
- MRA Puspitasari, Hendra Dwi Saputra (2021). Hubungan Antara Minat Terhadap Pekerjaan dengan Kepuasan. Jurnal Psikologi, Vol. 17, No 2, 2021, 39-46, P-ISSN: 1858-3970, E-ISSN: 2557-4694
- Holland, J. L. (1959). A theory of vocational choice. *Journal of Counseling Psychology*, 6(1), 35–45. <https://doi.org/10.1037/h0040767>
- JO-IDA C. HANSEN (2020). Nature, Importance, and Assessment of Interests. University of Minnesota—Twin Cities, Minneapolis, MN. Brown580355 c15.tex V1 - 08/19/2020
- JO-IDA C. HANSEN (2020). Testing and Assessment in Counseling Practice. diedit oleh C. Edward Watkins, Jr., Vicki L.Campbell <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=xbSRMFdZSJEC&oi=fnd&pg=PT250&dq=Strong,+1927+strong+interest+inventory&ots=GK7HXBTgWc&sig=b8zCOxe>

ZTh0SvCW6J38VUOscTw&redir\_esc=y#v=onepage&q=Strong%2C%201927%20strong%20interest%20inventory&f=false

Steven D. Brown Robert W. Lent (2012). *Career Development and Counseling*, second edition. Publish: wiley

Kusumawati, Erna. (2015). Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi. *Konferensi Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (KNIT)*, 1(1), 149–156.

Kusumawati, Erna. (2022). Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Negeri Melalui Implementasi Total Quality Management. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11), 16404–16414.

Kusumawati, Erna. (2023). Efektivitas Kerja Guru. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1487–1492.

---

**Copyright holder:**

Pardi (2024)

**First publication right:**

Advances in Social Humanities Research

**This article is licensed under:**

